

# **STRATEGI PENGEMBANGAN PEMASARAN GULA SEMUT**

*(Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan,  
Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)*

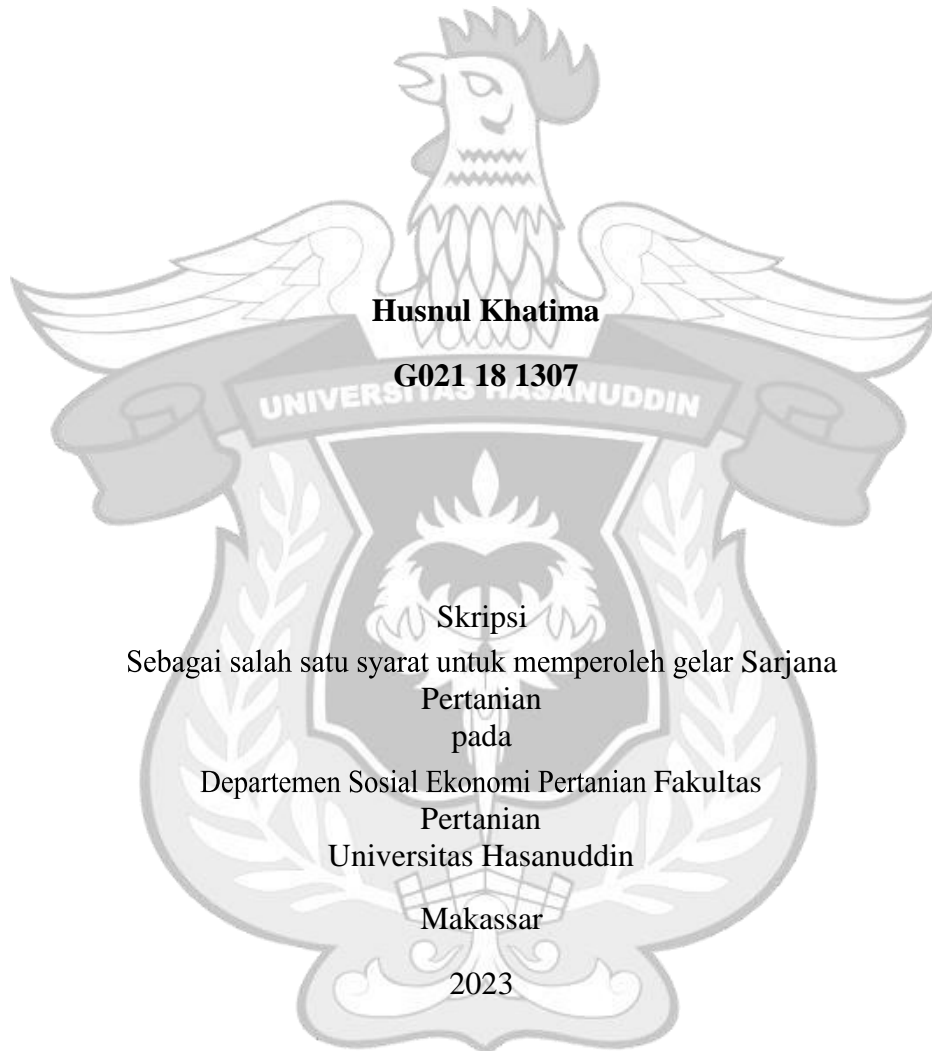
**HUSNUL KHATIMA**

**G021 18 1307**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PEMASARAN GULA SEMUT**  
*(Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan,  
Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)*



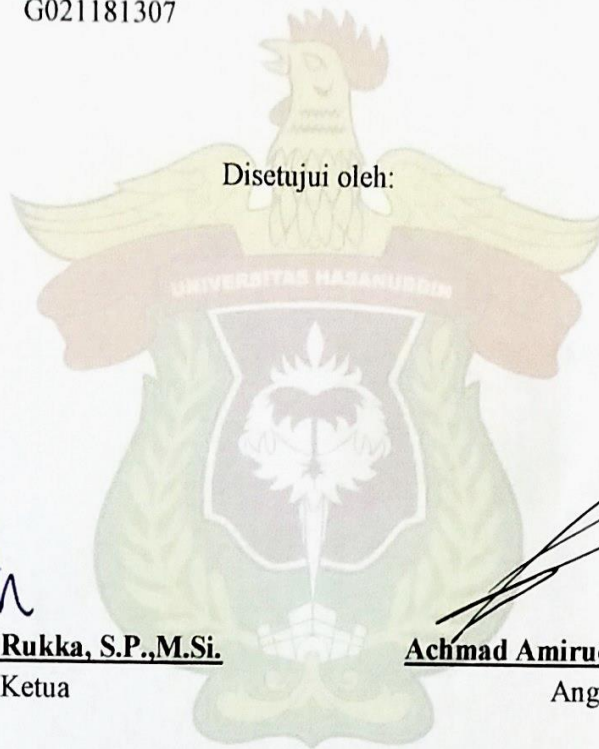
**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pemasaran Gula Semut  
(Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit  
Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba,  
Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama : Husnul khatima  
NIM : G021181307

Disetujui oleh:



**Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**

Ketua

**Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**

Anggota

Diketahui oleh:

**Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**

Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 16 Januari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : STRATEGI PENGEMBANGAN PEMASARAN GULA SEMUT  
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI HUTAN BUHUNG LALIDI  
DESA BUKIT HARAPAN, KECAMATAN GANTARANG,  
KABUPATEN BULUKUMBA, PROVINSI SULAWESI  
SELATAN)

**NAMA MAHASISWA** : HUSNUL KHATIMA

**NOMOR POKOK** : G021 18 1307

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**

**Ketua Sidang**

**Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**

**Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A.Nadja, M.S.**

**Anggota**

**Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**

**Anggota**

**Tanggal Ujian: 16 Januari 2023**

---

---

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Strategi Pengembangan Pemasaran Gula Semut (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Makassar, 16 Januari 2023

HUSNUL KHATIMA  
G021181307

## ABSTRACT

**Husnul khatima G021181307 “Marketing Development Strategy For Palm Sugar (Case Study of The Buhung Lali Forest Farmer Group, in Bukit Harapan Village, Gantarang District, Bulukumba Regency, South Sulawesi)”**

**Supervised: Rusli M. Rukka And Achmad Amiruddin**

---

*This research was conducted in Bukit Harapan Village, Gantarang District, Bulukumba Regency with a case agrosystem, namely the ant sugar business managed by KTH Buhung Lali. This study aims to: 1) analyze the problems of the case agrosystem; 2) Analyze various solutions to problems in the context of business development; 3) Formulate actions in the target objectives; 4) Analyze the potential problems of each selected actions. All data and information obtained in this study were processed using the APPAS method (Agrosystem Design and Development Analysis). The results of the analysis show that the ant sugar business has a main problem, namely low sales, the main problem is caused by the low production volume and unattractive packaging. This major problem then results in low net income. To solve this problem, the main goal is to increase sales, the main target will be achieved if the amount of production increases and the packaging is more attractive, the main target efforts will have an impact on increasing sales of ant sugar, the action needed to achieve the main target is by submitting an application for investment capital assistance, buying a drying machine, procuring production space, adding manpower and designing costume packaging. The action aims to increase the net income of the ant sugar business.*

**Keywords: Strategy; Business Development; Ant Sugar (Palm Sugar), APPAS**

## ABSTRAK

**Husnul Khatima G021181307** “Strategi Pengembangan Pemasaran Gula Semut (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)”

**Dibimbing: Rusli M. Rukka And Achmad Amiruddin**

---

*Penelitian ini dilakukan di Desa Bukit Harapan Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dengan kasus agrosistem yaitu usaha gula semut yang dikelola oleh KTH Buhung Lali. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis permasalahan kasus agrosistem; 2) Menganalisis berbagai pemecahan masalah dalam rangka pengembangan usaha; 3) Merumuskan tindakan dalam sasaran sasaran; 4) Menganalisis potensi masalah dari setiap tindakan yang dipilih. Semua data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan metode APPAS (Agrosystem Design and Development Analysis). Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha gula semut memiliki permasalahan utama yaitu penjualan yang rendah, kendala utama tersebut disebabkan oleh volume produksi yang rendah dan kemasan yang kurang menarik. Hal inilah yang menjadi permasalahan utama yang kemudian mengakibatkan laba bersih yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut tujuan utamanya adalah meningkatkan penjualan, target utama akan tercapai jika jumlah produksi bertambah dan kemasan lebih menarik, upaya target utama akan berdampak pada peningkatan penjualan gula semut, tindakan yang diperlukan untuk mencapai target utama adalah dengan mengajukan permohonan bantuan modal investasi, pembelian mesin pengering, pengadaan ruang produksi, penambahan tenaga kerja dan perancangan kemasan kostum. Aksi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan bersih usaha gula semut.*

**Kata kunci:** Strategi, Pengembangan Usaha, Gula Semut, APPAS



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Husnul Khatima** lahir di Bulukumba, pada tanggal 08 Februari 2000 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Terlahir dari pasangan **Muhammad Syawal** dan **Ermawati**. Putri satu satunya dari empat bersaudara yaitu **Muhammad fajar Syawal**, **Muhammad Fajri Syawal** dan **Fatur Rahman**. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu:

1. TK Anugrah Bulukumba 2005-2006
2. SDN 221 Tanah Kong-kong, Kabupaten Bulukumba 2006-2008
3. SMPN 1 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba 2012-2015
4. SMAN 1 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga bergabung dalam organisasi lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA, dan bergabung di HMI Cabang Makassar Timur. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, tingkat regional, tingkat nasional hingga internasional.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pemasaran Gula Semut (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)”** dibawah bimbingan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, menyadari keterbatasan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Januari 2023

Penulis,  
**Husnul khatima**

## PERSANTUNAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik ini yang berjudul “**Strategi Pengembangan Pemasaran Gula Semut (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Buhung Lali di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)**”. Dan tak lupa pula sholawat serta salam penulis curahkan kepada teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa membawa kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Muhammad Syawal dan Ibunda Ermawati**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan serta doa yang selalu di panjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Penulis sangat mengucapkan syukur kepada Tuhan karena dilahirkan di keluarga ini. Keluarga yang meski berkekurangan dalam banyak hal, tapi berkelebihan di dalam banyak hal lain. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggan bagi Bapak dan Mama saudaraku: **Muhammad Fajar Syawal, Muhammad Fajri Syawal dan Fatur Rahman** terima kasih perhatian dan selalu meberikan motivasi, dukungan kepada penulis serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan yang penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini.

Namun, Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku pembimbing utama dan **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku pembimbing kedua, terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A.Nadja, M.S.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.** selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan tugas akhir. Penulis juga berterima kasih karena telah

bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

3. Ibu **Dr. A Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si** dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh Pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. **Bapak dan Ibu dosen** khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**. Terima Kasih atas segala ilmu, wawasan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. **Bapak Rusli Mansur, Kak Ima dan Kak Hera**, selaku staf dan pegawai di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
6. Kepada **Aryo Ferdy** yang selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan dan senantiasa menemani, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan materi yang di berikan serta saran dan motivasi kepada penulis ditengah kesibukannya. Terimakasih sudah, mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih banyak, atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, terima kasih tidak cukup menggambarkan seluruh kebaikannya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan studinya.
7. Sahabat saya **Rahayu Mardiniyah** yang selalu menghibur penulis dan menjadi teman mulai dari Sekolah Dasar hingga saat ini walaupun menempuh pendidikan kuliah di tempat yang berbeda namun persahabatan masih terus terjalin, terima kasih karena selalu out of the box sehingga selalu membuka pandangan yang baru pada penulis dan menjadi tempat nongkrong penulis yang paling asik. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dikemudian hari dan jalan- jalan bersama.
8. Kepada kakakku tercinta **“Muhammad Fajar dan Muhammad Fajri”** Terima kasih telah mendengar keluh kesah penulis selama ini dan Terima kasih telah meluangkan waktu dan dananya selama penulis hidup semoga penulis bisa membalas kebaikan kalian dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teman saya **“Yupita Aprilia, Andi Anugrah Apriyani S.P., Wahyuni Eka Putri, Husna Rangsi S.P., Adiarti Indah, Dhea Ananda, Arifah Fitriani, Khaerunnisa, Muh. Andhika Swandana S.P., Muh. Arsyad Bur, Wahyudi, Muh.Faisal, ”** yang menjadi teman sepejuangan selama kuliah dan menjadi teman yang sangat suportif dan menyayangi sampai saat ini. Terima kasih menjadi teman yang baik dan selalu menerima segala kekurangan penulis dan selalu kebersamaai penulis selama melewati proses yang sulit.
10. Keluarga Besar **Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2018 “KRISTAL18”**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan

semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat lama.

11. **Kepada semua pihak** yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempatan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Demikian dari penulis, kiranya semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam bentuk apapun semoga dilimpahkan anugerah, berkat rahmat, dan ridho-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 12 Januari 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSANTUNAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PROLOG</b> .....	<b>1</b>
<b>II. METODE BERFIKIR ANALISIS</b> .....	<b>3</b>
2.1    Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	3
2.2    Studi Kasus Usaha.....	3
2.2.1    Penyadaran Visi Wirausaha .....	3
2.2.2    Analisis Posisi Sumberdaya Usaha.....	3
2.2.3    Analisis Kinerja .....	3
2.3    Studi Problematikasi.....	4
2.3.1    Analisis Masalah Pengembangan Usaha .....	4
2.3.2    Analisis Sasaran Pengembangan Usaha.....	4
2.4    Desain Tindakan Transformatif .....	5
2.4.1    Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Usaha .....	5
2.4.2    Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha .....	6
2.4.3    Rencana Kerja Tindakan.....	6
2.4.4    Analisis Persoalan Potensial .....	6
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>7</b>
3.1    Penyadaran Visi Wirausaha .....	7

3.2	Analisis Posisi Sumberdaya Usaha .....	7
3.2.1	Sumberdaya Lahan dan Bangunan.....	7
3.2.2	Sumberdaya Manusia.....	9
3.2.3	Sumber Daya Peralatan.....	9
3.2.4	Sumberdaya Finansial.....	10
3.3	Analisis Kinerja Usaha.....	11
3.3.1	Proses Pengadaan Bahan.....	11
3.3.2	Proses Produksi.....	13
3.3.3	Proses Pemasaran.....	14
3.3.4	Pengendalian Dampak Lingkungan .....	15
3.3.5	Proses Pengendalian Keuangan .....	16
3.4	Studi Problematisasi.....	18
3.5	Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem .....	21
3.6	Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Usaha Gula Semut KTH Buhung Lali ...	22
3.6.1	Alternatif tindakan .....	22
3.6.2	Analisis Keputusan .....	23
3.6.3	Tindakan Terpilih.....	27
3.7	Matriks Perencanaan Pengembangan.....	28
3.8	Rencana Kerja Tindakan .....	30
3.9	Analisis Persoalan Potensial.....	31
	<b>IV.EPILOG.....</b>	<b>33</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumberdaya Manusia yang Terlibat Pada Usaha Gula Semut, 2022 .....	9
Tabel 2. Sumberdaya Peralatan Gula Semut, 2022.....	10
Tabel 3. Sumberdaya Finansial Usaha Gula Semut, 2022.....	11
Tabel 4. Biaya dan Nilai Pengadaan Produksi Gula Semut Setengah Jadi, 2022.....	12
Tabel 5. Jumlah, Biaya dan Nilai Pengadaan Bahan Baku Pembantu, 2022.....	12
Tabel 6. Jumlah Gula Semut Yang dipasarkan oleh KTH Buhung Lali, 2022.....	15
Tabel 7. Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Perbulan Pada Usaha Gula Semut, 2022.....	16
Tabel 8. Biaya Variabel Pada Usaha Gula Semut, Januari – Maret, 2022 .....	16
Tabel 9. Analisis Pendapatan Usaha Gula Semut KTH Buhung lali, Januari – Maret, 2022.....	17
Tabel 10. Tabel Kesenjangan Fakta dan Harapan Usaha Gula Semut, 2022 .....	18
Tabel 11. Evaluasi Alternatif Tindakan“SDM Mengikuti Pelatihan” Pada Usaha Gula Semut, 2022 .....	24
Tabel 12. Evaluasi Alternatif Tindakan “Pengadaan ruang produksi tersendiri” Pada Usaha Gula Semut , 2022 .....	25
Tabel 13. Evaluasi Alternatif Tindakan “Membeli dryer/oven” Pada Usaha Gula Semut, 2022.	25
Tabel 14. Evaluasi Alternatif Tindakan “Menambah tenaga kerja penyadap” Pada Usaha Gula Semut , 2022 .....	26
Tabel 15. Evaluasi Alternatif Tindakan “Mendesain kemasan costume” Pada Usaha Gula Semut, 2022.....	27
Tabel 16. Matriks Perencanaan Proyek Pengembangan Usaha Gula Semut, 2022 .....	29
Tabel 17. Rencana Kerja Yang Terjadwal Usaha Gula Semut, 2022 .....	30
Tabel 18. Analisis Persoalan Potensial Usaha Gula Semut, 2022 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tempat produksi dan penyimpanan Gula Semut .....	8
Gambar 2. Rantai Pengadaan Bahan Baku Usaha Gula Semut,2022 .....	11
Gambar 3. Proses Produksi Usaha Gula Semut .....	13
Gambar 4. Struktur Pohon Masalah Usaha Gula Semut.....	20
Gambar 5. Struktur Pohon Sasaran Usaha Gula Semut.....	21
Gambar 6. Alternatif Tindakan Perusahaan.....	22
Gambar 7. Pohon Alternatif Tindakan Terpilih Usaha Gula Semut.....	28



## I. PROLOG

Hutan kemasyarakatan (HKm) adalah program dari pemerintah yang bertujuan memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya tanpa mengganggu kelestarian hutan (Kaskoyo et al., 2014). Tercantum dalam Peraturan Menteri Kehutanan No P.88/Menhut-II/2014 menyebutkan bahwa HKm adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat.

Masyarakat yang mengelola HKm kemudian membentuk kelompok yang di sebut dengan kelompok tani hutan yang dimana menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor. P.57/Menhut-II/2014 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Hutan, KTH adalah kumpulan petani atau perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengelola usaha di bidang kehutanan di dalam dan di luar kawasan hutan yang meliputi usaha hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu dan jasa. KTH Buhung Lali memiliki luas lahan sebesar 78 HA. Dengan anggota sebanyak 49 orang. (Tangngareng & Ridha, 2016)

Hasil hutan bukan kayu (HHBK) sudah lama dimanfaatkan sejak dahulu, Aren merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu, HKm yang berada di Desa Bukit Harapan merupakan salah satu daerah yang mengelola aren (Mokuna, Makkarennu, & Ridwan, 2017). Effendi (2010) menyatakan bahwa umumnya tanaman aren banyak yang tumbuh di kawasan hutan. Pohon aren telah lama dikenal olah masyarakat desa tumbuh secara alami di dalam hutan, Keberadaan aren di kawasan hutan tentunya menarik perhatian masyarakat untuk memanfaatkan aren demi meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa.

Bagian pada aren yang paling dimanfaatkan yaitu nira. Nira adalah cairan manis yang diperoleh dari air perasan batang atau getah tandan bunga tanaman masyarakat biasanya mengolah nira aren menjadi gula batu (gula merah) atau gula semut (Baharuddin & Bandaso, 2007). Gula Semut atau yang biasa dikenal dengan *Palm Sugar* merupakan produk nira aren yang berbentuk gula merah kristal yang sangat unggul untuk digunakan sebagai bahan pangan dan berefek fungsional bagi kesehatan (Rahim & Lamusa, n.d.).

Kandungan kalori dari Gula Semut dan indeks glikemik yang lebih rendah yaitu sebesar 35 sedangkan pada gula pasir indeks glikemiknya sebesar 58 sehingga tidak berbahaya bagi penderita diabetes mengkonsumsi gula aren dan juga lebih sehat karena tidak mengandung bahan kimia dan pengawet (Herlina et al., 2021, Sonya & Lydia, 2021). Penyimpanan gula semut juga dapat tahan lama yaitu dalam jangka waktu hingga dua tahun tanpa mengalami perubahan warna dan rasa jika di bungkus dalam tempat yang rapat. (Purnomo et al., 2019)

*Palm sugar* merupakan salah satu produk sektor agroindustri dengan potensi pengembangan yang baik dan memiliki potensi ekspor yang cukup besar. Pada usaha gula semut permintaan gula semut berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Permintaan pasar terhadap gula semut mencapai 200 ton/bulan yang khususnya untuk diekspor ke negara-negara seperti Singapura, Jerman, Jepang, Amerika, Timur Tengah dan Australia. Hasil survei sebuah industri kecil dalam sebulan dapat memperoleh pesanan sebesar 15–25 ton (Putri, 2016). Gula Semut berbentuk kasar dan memiliki daya tahan yang lama dibanding gula merah, namun pemasaran gula semut sedikit mengalami kendala, yaitu permintaan tingkat lokal sangat sedikit, dikarenakan

nilai jual yang tinggi sehingga konsumen lebih memilih gula aren dengan harga yang masih terjangkau (Surya & Scabra, 2020, Maharani & Kusumawaty, 2010).

Usaha gula semut pada KTH Buhung Lali ini memiliki ketergantungan pemasaran kepada pihak ketiga untuk memasarkan produk gula semut. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar area produksi belum mengenal lebih lanjut terkait kelebihan dan manfaat dari produk gula semut. Dalam Pengembangan usaha akan efektif dan efisien bila disertai dengan pengembangan subsistem-subsistem lainnya, seperti pengolahan hasil dan pemasarannya. (Evalia, 2015). Pemasaran pada dasarnya bukan hanya konsep penjualan atau promosi/periklanan namun itu hanya bagian kecil dari pemasaran arti lebih luas dari yaitu proses sosial dan manajerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang dibutuhkan dengan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan yang lain ( Saleh & Said, 2019). Menurut (Puspasari et al., 2018) Semakin pendek saluran pemasaran, maka harga yang diterima oleh konsumen akan juga semakin rendah.

Hal lain yang menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan gula semut diakibatkan karena perbedaan harga yang cukup signifikan sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan gula pasir di bandingkan dengan gula semut. Diharapkan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi untuk mengkomsumsi gula tanpa bahan kimia seperti gula semut agar dapat menyehatkan para penduduk dan akan meningkatkan kemandirian ekonomi bagi para petani aren.

Terdapat beberapa penelitian terkait pengembangan usaha gula semut (Efendi et al., 2018, Budiyanto, 2019, Irmawati & Syam, 2018) yang dimana dalam menentukan strategi pengembangan usaha gula semut menggunakan analisis SWOT dengan rumusan hasil penelitian hanya sampai strategi, sedangkan pada penelitian ini menghasilkan strategi yang lebih jelas yang berupa tindakan dengan menggunakan Metode Analisis Perancangan Pengembangan Agrosistem (APPAS) yang masih jarang digunakan.

Sasaran belajar pada penelitian ini terdiri dari beberapa aspek, pada aspek pengetahuan (*Knowledge*) sasaran yang ingin di capai yaitu memahami situasi dan kondisi pengelolaan usaha gula semut, mengetahui berbagai permasalahan dan solusi untuk setiap permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Aspek keterampilan (*Skills*) terampil dan mampu menentukan tindakan pencegahan masalah yang dihadapi kemudian memberikan alternatif sasaran terhadap masalah yang berhubungan dalam pengembangan usaha. Aspek sikap (*Attitude*) Menghargai kerjasama yang dilakukan dan memetik hikmah sebagai pengalaman belajar selama melaksanakan penelitian dengan usaha gula semut KTH Buhung lali.

## II. METODE BERFIKIR ANALISIS

### 2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2022. Pemilihan lokasi dilakukakn secara *purposive sampling* atau secara sengaja dikarenakan usaha gula semut ini merupakan usaha sudah cukup lama di usahakan dalam bentuk kelompok tani hutan yang memiliki pengembangan prospek yang baik kedepannya.

### 2.2 Studi Kasus Usaha

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan studi eksperensial yang dimana peneliti terlibat langsung dalam proses yang berhubungan dengan usaha gula Semut untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Pada studi kasus usaha ini diuraikan tentang situasi dan kondisi yang ada pada usaha ini yang meliputi penyadaran visi wirausaha, analisis posisi sumberdaya usaha, dan analisis kinerja usaha.

#### 2.2.1 Penyadaran Visi Wirausaha

Sebuah usaha dapat terbentuk melalui proses yang panjang dan tidak hanya terdiri dari satu orang namun beberapa pihak yang memiliki pendapat yang berbeda beda, maka dari itu diperlukan pemahaman dan penyamaan visi dan misi suatu usaha, sehingga dengan demikian aktifitas-aktifitas yang dilakukan dapat lebih spesifik dan terarah.

Pada penyadaran visi wirausaha terdapat beberapa hal yang akan diuraikan, meliputi penyadaran terhadap peranan diri sebagai seorang pengembang usaha, proyeksi hasrat diri yang menjadi latar belakang untuk maju pada pengembangan usaha, dan perumusan visi dan misi pribadi dan usaha sebagai lembaga yang juga memiliki tanggung jawab sosial. Dalam hal ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya usaha gula semut. Berangkat dari sejarah yang diungkapkan akan tergambar tujuan didirikannya usaha tersebut. Selanjutnya dapat dirpernyataan visi dan misi dalam pengembangannya di masa yang akan mendatang.

#### 2.2.2 Analisis Posisi Sumberdaya Usaha

Dalam suatu usaha memiliki sumberdaya untuk menjalankan usahanya, sumberdaya yang dimiliki mempengaruhi hasil dari usaha itu sendiri. Pada analisis posisi sumber daya ini diuraikan untuk menggambarkan kondisi sumberdaya yang dimiliki suatu usaha . penentuan posisi sumberdaya penting untuk mencapai visi yang telah di tetapkan

Posisi penguasaan sumberdaya dinyatakan dengan kepemilikan berbagai sumberdaya (asset) agrosistem yang meliputi lahan dan lokasi usaha, bangunan, sarana dan peralatan, sumberdaya manusia, dan keuangan. Dengan menggambarkan sumberdaya usaha, dapat memudahkan untuk mengetahui masalah persoalan yang dihadapi oleh usaha gula semut.

#### 2.2.3 Analisis Kinerja

Analisis kinerja usaha dapat dikatakan bagaimana usaha mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi dari usaha. Analisis kinerja dibedakan menjadi kinerja proses dan kinerja hasil. Kinerja yang diuraikan sesuai dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh usaha gula semut.

Kinerja yang menyangkut proses diukur secara kualitatif, menyangkut proses-proses yang terjadi dalam agrosistem. Misalnya sebuah agrosistem usaha yang terdiri dari proses produksi, proses pemasaran, pengorganisasian, pengendalian dampak lingkungan, dan pengaturan keuangan. Sedangkan kinerja yang menyangkut hasil dapat diukur secara kuantitatif menyangkut capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja proses yang terdapat pada usaha gula semut.

## **2.3 Studi Problematikasi**

Studi problematisasi terbagi atas dua yaitu analisis masalah pengembangan usaha dan sasaran pengembangan usaha, yang dimana peneliti pada tahap ini mengamati dan mengidentifikasi masalah yang di alami oleh usaha gula semut, kemudian di rumuskan sasaran-sasaran dalam upaya pengembanga usaha terutama pada pemasaran produk gula semut . masalah dan sasaran pengembangan usaha akan digambarkan dalam bentuk diagram pohon.

### **2.3.1 Analisis Masalah Pengembangan Usaha**

Proses analisis masalah dilakukan dengan menilai komponen-komponen posisi sumberdaya dan kinerja usaha. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat dua tabel yang dimana berisi fakta yang dimiliki oleh usaha gula semut berdasarkan posisi sumber daya dan kinerja usaha yang telah dilakukan. Selanjutnya apabila terdapat indikasi kelemahan, kekurangan, atau ketidakpuasan pada posisi sumberdaya dan kinerja usaha maka disitulah terdapat letak masalah. Kemudian, berdasarkan kalimat persoalan tersebut dirumuskan harapan yang diinginkan yang diisi pada kolom harapan atau sasaran.

Setelah masalah atau persoalan usaha didapatkan dan juga dalam kolom kalimat persoalan, maka disusunlah persoalan-persoalan tersebut dalam sebuah struktur masalah yang berbentuk diagram pohon. Diagram pohon tersebut akan menggambarkan hubungan sebab akibat dari persoalan-persoalan yang dihadapi oleh usaha gula semut, terutama pada pemasaran produk. Struktur diagram pohon pada analisis masalah terdiri dari:

- a) Masalah utama sebagai batang pohon;
- b) Masalah-masalah yang mencerminkan akibat dari masalah utama sebagai gugusan percabangan atau ranting di atas batang pohon; dan
- c) Masalah-masalah yang mencerminkan sebab sehingga masalah utama terjadi sebagai gugusan perakaran di bawah batang pohon.

### **2.3.2 Analisis Sasaran Pengembangan Usaha**

Analisis sasaran pengembangan usaha adalah Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis masalah pengembangan usaha, analisis sasaran dalam penelitian ini adalah merumuskan sasaran-sasaran yang ingin dicapai berdasarkan persoalan-persoalan yang dimiliki oleh usaha gula semut. setelah menganalisis persoalan-persoalan selanjutnya adalah memusatkan perhatian pada persoalan utama yang ditetapkan, kemudian membalikkan pernyataan bercorak negatif (masalah/persoalan) menjadi pernyataan bercorak positif (sasaran). Dalam menetapkan sasaran-sasaran pengembangan usaha yang mengacu pada kondisi ideal yang diinginkan terhadap penilaian posisi sumberdaya dan kinerja usaha. yang dimana dalam menentukan sasaran-sasaran perlu diperhatikan kondisi internal usaha menyangkut kemampuan sumberdaya usaha dan kondisi

eksternal menyangkut perubahan yang terjadi di luar yaitu pasar, penyedia bahan, kebijakan pemerintah, alam dan sebagainya.

Maka struktur diagram pohon pada analisis sasaran adalah sebagai berikut:

- a) Sasaran utama sebagai batang pohon;
- b) Sasaran-sasaran yang mencerminkan akibat dari sasaran utama sebagai gugusan percabangan atau ranting di atas batang pohon; dan
- c) Sasaran-sasaran yang mencerminkan sebab sehingga sasaran utama tercapai sebagai gugusan perakaran di bawah batang pohon.

## **2.4 Desain Tindakan Transformatif**

Pada tahap desain tindakan transformatif ini, dirumuskan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan bersifat operasional oleh usaha gula semut untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perumusan tindakan tersebut kemudian akan dikembangkan ke dalam matriks perencanaan pengembangan dan rencana kerja tindakan, kemudian dilakukan analisis persoalan potensial yang mungkin terjadi apabila tindakan yang telah dipilih terlaksana.

### **2.4.1 Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Usaha**

Dalam analisis alternatif tindakan pengembangan usaha adalah tindakan-tindakan yang dirumuskan merupakan hal perlu dilakukan untuk mencapai sasaran yang diharapkan usaha gula semut, terutama pada pemasaran produk. Pada analisis alternatif tindakan perhatian dipusatkan pada diagram pohon sasaran dan merumuskan alternatif tindakan yang kemudian dirumuskan menjadi tindakan terpilih. Setelah mendapatkan tindakan-tindakan terpilih, maka dibuat struktur pohon tindakan yang menggambarkan hubungan tindakan dengan hasil atau sasaran yang ingin dicapai oleh usaha gula semut, terutama pada pemasaran produk. Beberapa uraian dalam analisis alternatif tindakan pengembangan usaha yaitu sebagai berikut:

- a) Alternatif tindakan terdiri atas beberapa alternatif tindakan yang akan di analisis untuk kemudian dirumuskan sebagai tindakan terpilih.
- b) Evaluasi alternatif terhadap kriteria keputusan sebagai prosedur untuk mengetahui alternatif yang paling baik yang dapat memenuhi sasaran. Evaluasi alternatif dilakukan melalui beberapa tahap, yakni: pertama, menetapkan kriteria untuk pengevaluasian alternatif keputusan. Kriteria ini disusun berdasarkan spesifikasi keputusan yang paling baik yang dapat memenuhi sasaran. Selanjutnya dilakukan penetapan bobot kriteria keputusan (BK) dengan total nilai 1,00. Kedua, penetapan nilai masing-masing alternatif keputusan (AK) berdasarkan kriteria sehingga total jumlah nilai alternatif keputusan menjadi 1,00. Ketiga, menghitung perkalian bobot kriteria keputusan dan alternatif keputusan (BK) x (AK). Keempat, menjumlahkan angka hasil perkalian tersebut. Alternatif yang memiliki total nilai pembobotan tertinggi merupakan alternatif terpilih.
- c) Alternatif terpilih merupakan alternatif terbaik dari alternatif keputusan yang telah diseleksi pada evaluasi alternatif. Tindakan terpilih inilah yang menjadi tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran.

#### **2.4.2 Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha**

Matriks perencanaan merupakan penjabaran dari tindakan-tindakan yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan. Matriks ini menguraikan masing-masing sasaran yang akan dicapai, ukuran tercapainya sasaran dan sumber informasi untuk mengetahui apakah sasaran dapat tercapai. Matriks ini juga menggambarkan besarnya kebutuhan biaya dan sarana-sarana yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan tersebut. Kegunaan dari matriks perencanaan ini adalah untuk memudahkan dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang telah ditetapkan.

#### **2.4.3 Rencana Kerja Tindakan**

Rencana kerja tindakan merupakan penjabaran tindakan dalam rangka pengembangan perusahaan kasus. Rumusan rencana kerja tindakan ini merupakan pedoman dalam operasional tindakan. Rencana kerja tindakan memuat keterangan masing-masing tindakan yang meliputi penanggung jawab terhadap pelaksanaan tindakan, hasil yang diinginkan dalam tindakan tersebut, dan kapan tindakan tersebut akan dilaksanakan.

#### **2.4.4 Analisis Persoalan Potensial**

Analisis Persoalan potensial dilakukan setelah menyusun rencana kerja tindakan dalam, kemudian diuraikan kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan terjadi apabila tindakan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan. Analisis persoalan potensial menguraikan tindakan-tindakan pencegahan dan penanggulangan apabila masalah muncul akibat pelaksanaan tindakan-tindakan terpilih. Persoalan potensial akan memuat pernyataan rencana kerja tindakan, persoalan potensial.